

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah pengguna kendaraan sepeda motor honda scoopy di kota madiun. Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan Maret, April, Mei dan Juni dalam satu waktu di tahun 2024.

#### **B. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Selama 4 (Empat) bulan dengan waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Maret 2024 dan berakhir pada bulan Juni 2024. Dengan rincian dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Pengajuan Proposal					■											
3	Pengajuan Penelitian									■							
4	Pelaksanaan Penelitian											■					
5	Pengumpulan Data													■			
6	Pengolahan Data															■	

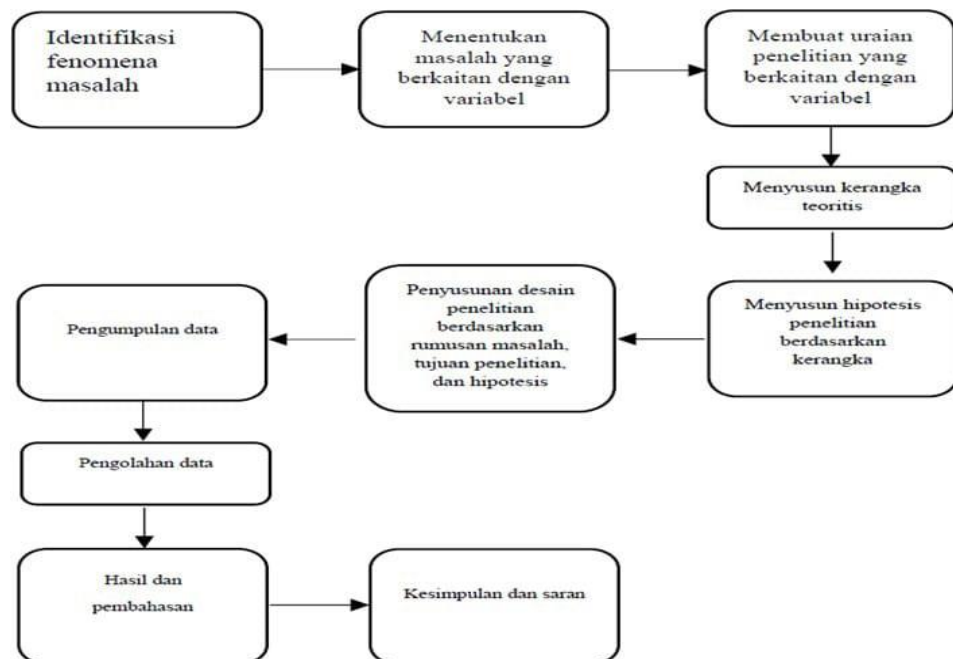
Sumber : Data Diolah

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Margono, 2000) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk

menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atau sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*Numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antar variabel. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut



Sumber : Data Diolah

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah pengguna kendaraan bermotor honda scoopy di Kota Madiun. Adapaun populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 250 orang..

##### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan, bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Sampel penelitian digunakan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat memperoleh data yang representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi. Menurut (Sugiyono, 2015) ukuran sampel yang layak adalah 30 sampai dengan 500. Dan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Penelitian

e = Sampling eror (Tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,05

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 (0,0025)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 0,625}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

n = 153.846153846 → Dibulatkan menjadi 154

Jadi sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 154 sampel

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2010) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang sudah dipertimbangkan. Penelitian ini memiliki kriteria yang digunakan untuk meneliti pengguna sepeda motor honda scoopy di Kota Madiun.

Adapun kriteria tersebut diantaranya :

1. Konsumen yang menggunakan kendaraan bermotot honda scoopy

2. Konsumen yang memiliki usia 17 tahun keatas
3. Konsumen berasal dar Kota Madiun
4. Konsumen tersebut meliputi Masyarakat, Pelajar SMA/SMK dan Mahasiswa

#### **E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapaun definisi operasional penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kualitas Produk**

Menurut (Amstrong, 2012) Kualitas Produk adalah salah satu faktor yang diandalkan oleh seorang pemasaran dalam memasarkan suatu produk. indikator-indikator kualitas produk antara lain :

- a. Bentuk, mencakup warna, wujud dan struktur fisik.
- b. Fitur, ciri-ciri produk yang menjadi komplemen fungsi dasar produk.
- c. Kinerja, yaitu tingkatan dimensi ciri khas utama produk bekerja dengan baik.
- d. Kesan Kualitas, yaitu merupakan hasil yang berasal dari penilaian pengguna yang tanpa dasar dilakukan pada saat menggunakan, karena adanya kemungkinan konsumen tidak mengerti dengan produk yang berkaitan atau kurangnya informasi dengan produk yang digunakan.

- e. Ketahanan, ukuran daya tahan sebuah produk merupakan ciri penting produk-produk tertentu.
  - f. Keandalan, yaitu suatu produk memiliki kemampuan berupa ketahanan produk tidak akan mengalami kegagalan atau kerusakan dalam waktu yang panjang.
  - g. Kemudahan perbaikan, merupakan dimensi kemudahan perbaikan pada produk saat produk itu gagal atau mengalami kerusakan.
  - h. Gaya, mewujudkan wujud penampilan produk dan variasi produk kepada konsumen.
  - i. Desain, adalah keseluruhan fitur yang meliputi tampilan, rasa, dan kegunaan produk berdasarkan harapan dan kebutuhan pelanggan,
2. Promosi

Menurut (Handoko, 2017) promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk dan mengingatkan kembali konsumen akan merek pada perusahaan. Menurut (Keller, 2017) indikator promosi adalah sebagai berikut

- a. Periklanan
- b. Promosi Penjualan
- c. Hubungan Masyarakat dan Publisitas
- d. Penjualan Personal

### 3. Desain

Menurut (Kotler, 2015) desain merupakan totalitas keistimewaan yang mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk dari segi kebutuhan konsumen,

Hasil penelitian Achidah, Warso dan Hasiolan (2016) menunjukkan indikator desain produk sebagai berikut :

- a. Model Terbaru
- b. Variasi Desain
- c. Desain mengikuti trend
- d. Daya tarik bentuk
- e. Lampu utama dan mampu memberikan penerangan yang diperlukan
- f. Daya tarik pilhan warna

### 4. Keputusan Pembelian

Menurut (Tjiptono, 2012) mengatakan bahwa keputusan pembelian merupakan suatu proses dimana konsumen memahami permasalahan mencari informasi ataupun merek tertentu dari suatu produk kemudian mengevaluasi seberapa baik tiap alternatif tersebut dapat menyelesaikan masalahnya yang setelah itu menuju keputusan pembelian.

Menurut (Kotler P dan Keller, 2012) indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian adalah sebagai berikut :



- a. Pengenalan masalah. Tahap Dimana konsumen mengenali sebuah merek yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya.
- b. Pencarian informasi. Informasi mengenai merek melalui berbagai media sehingga mendukung konsumen untuk mngrtahui kelebihan suatu merek
- c. Evaluasi alternatif. Merupakan merek yang paling sesuai dibandingkan merek alternatif lainnya.
- d. Keputusan pembelian. Keyakinan konsumendalam pengambilan keputusan terhadap merek
- e. Perilaku setelah pembelian. Adanya persepsi positif dari konsumen setelah menggunakan produk dengan merek yang dibeli.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

(Sugiyono, 2019) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penellitian adalah mengumpulkan data. Data adalah seluruh keterangan yang dijadikan responden baik yang berasal dari dokumen, baik dalam statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data diperoleh dengan nilai satu atau lebih variable dalam sampel atau populasi. Berdasarkan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena peneliti ingin menganalisis faktor-faktor keputusan pembelian. Menurut (Sugiyono, 2019) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (*scoring*). Dan didalam

penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif serta sumber data yang digunakan adalah data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dari respondennya yang menjadi objek penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarluaskan kepada masyarakat di Kota Madiun yang menggunakan kendaraan honda scoopy. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang mempengaruhi keputusan pembelian.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdapat ada beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung para pengguna kendaraan bermotor honda scoopy di Kota Madiun.

2. Kuesioner

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yakni dengan peneliti terjun

langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut (Sugiyono, 2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah menjadi sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Desain terhadap Keputusan Pembelian kendaraan bermotor honda scoopy di Kota Madiun.

## **5. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2018) mengemukakan instrumen pengambilan data disebut sebagai cara yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran kejadian alam dan sosial yang telah dilakukan pengamatan. Penelitian ini menerapkan instrument kuesioner, Kuesioner akan disebarkan kepada masyarakat Kota Madiun yang menggunakan sepeda motor honda scoopy. Dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari :

1. Bagian Pertama, berisi tentang identitas responden yang meliputi umur, jenis kelamin, usia dan domisili tempat tinggal.
2. Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian kusioner.
3. Bagian ketiga, berisi pertanyaan.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam instrument ini adalah skala likert. Skala likert adalah nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala likert secara umum menggunakan peringkat lima angka penilaian, yaitu :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

KODE	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan software SPSS 26, dengan cara memasukan hasil operasional variable yang akan diuji. Adapaun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Uji Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi tentang ciri atau karakteristik variabel-variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji deskriptif penting dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik data yang dikumpulkan. Analisis ini tentunya dapat membantu peneliti dalam membuat kesimpulan mengenai data yang mereka miliki.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antar variabel bebas dan variabel terkait. Apabila hanya terdapat satu variabel terkait dan satu variabel bebas, maka regresi tersebut dinamakan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel independen, untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel Terkait

A : Konstanta

B1, B2 : Koefisien Regresi

X1, X2 : Variabel Bebas

## 3. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument, suatu instrument

yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki Tingkat validitas yang rendah. menurut (Ghozali, 2018:51) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner atau instrument dinyatakan valid jika pertanyaan pada instrument tau kuesioner mampu mengungkapkansuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut.

Menurut (Ghozali, 2018) untuk melakukan pengujian validitas setiap butir kuesioner, dasar pengambilan keputusan pembelian sebagai berikut :

1. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka variabel tersebut valid
2. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak valid

Dalam membaca uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor masing-masing total  $> 0,25$ . Jika item mempunyai  $r_{hitung} < 0,25$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid, begitu sebaliknya jika item mempunyai  $r_{hitung} > 0,25$  maka item tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu koesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari koesioner dalam penggunaan yang berulang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini. Dengan kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018:46) yaitu jika koefisien Cronbach Alpha  $>0,70$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu variabel dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach alpha  $<0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal atau suatu variabel dinyatakan tidak reliabel.

Terdapat kriteria realibilitas, yaitu :

1. Apabila alpha  $> 0,90$  maka reabilitas sempurna
2. Apabila alpha antara  $0,70-0,90$  maka reabilitas tinggi
3. Apabila alpha antara  $0,50-0,70$  maka reabilitas moderat
4. Apabila alpha  $<0,50$  maka reabilitas rendah

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendekati apakah residual berdistribusi normal atau tidak

dapat dilakukan dengan uji statistic non-parametric *Kolmogorov-Smirov*. Teknik *Kolmogorov-Smirov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Analisa grafik dilihat dari jika ada data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas adalah uji statistic yang digunakan untuk menguji apakah variasi dan variabel respon tidak konstan atau berbeda di seluruh rentang nilai prediktor. Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastistas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastistas dan jika berbeda disebut heteroskedastistas.

Cara membaca dalam uji ini adalah deteksi dan tidaknya heteroskedastistas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPRED. Dengan dasar analisis sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertentu (bergelombang, melebar kemudian



menyempit) maka mengindikasikan telah mejadi heteroskedastistas.

b. Jika tidak ada yang pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastistas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar varibael bebas (independen). Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen diregres terhadap variabel lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, berikut adalah cara membacanya

- a. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- b. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Menurut (Ghozali, 2018) uji parsial t

digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen
2. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen

b. Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait.

Tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F Hitung dinyatakan lebih besar dari F Tabel maka semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Bila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen
  2. Bila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.